



# PENDAMPINGAN SOSIALISASI NEW NORMAL SEBAGAI UPAYA MENGHADAPI COVID-19 PADA TEMPAT WISATA PRECET FOREST PARK

Agung Bagaskoro<sup>1\*</sup>, M. Shaehul  
Sopyan<sup>2</sup>, Alqomatul Lailiyah<sup>3</sup>,  
Amelia<sup>4</sup>, Safinatun Najah<sup>5</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Ekonomi Syariah,  
Universitas Muhammadiyah Malang

Email: [1agungbk@gmail.com](mailto:1agungbk@gmail.com)

## Article History

Received : 07 Oktober 2021

Revised : 19 Desember 2021

Accepted : 28 Desember 2021

## Abstract

**Purpose of the study:** preventing the spread of the COVID-19 virus as well as efforts to improve the quality of the village environment, as well as making efforts to preserve the Precet Forestpark tourist attractions in Sumberuko Village so that they can return to being well-maintained tourist attractions.

**Methodology:** In this assistance, the first thing to do is to analyze the strengths and weaknesses contained in the object of service. Next is socialization and education as well as monitoring.

**Main Findings:** Prior to Mentoring, it is hoped that the Precet Forest Park tourism in Sumberuko Village, Wagir District, Malang Regency can maintain its beauty and of course in terms of cleanliness.

**Applications of this study:** the formation of clean and healthy living habits and provide additional insight.

**Novelty/Originality of this study:** In this service, we have been able to identify the problems experienced by the company owner, especially the problem of human resources or the ability of marketers to market a product.

*Keywords: Education, Covid-19, tourism preservation.*

## Abstrak

**Tujuan dari Pengabdian:** pencegahan penyebaran virus COVID-19 serta upaya memperbaiki kualitas lingkungan desa, serta melakukan upaya pelestarian tempat wisata precet forestpark yang ada di desa sumberuko agar dapat kembali menjaditempat wisata yang terawat.

**Metodologi:** Dalam pendampingan ini pertama yang dilakukan adalah menganalisis kekuatan dan kelemahan yang terdapat di objek pengabdian. Selanjutnya adalah sosialisasi dan edukasi serta monitoring.

**Temuan Inti:** Dengan adanya kegiatan ini diharapkan wisata precet forest park Desa Sumberuko, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang dapat tetap terjaga keasriannya dan tentunya dalam hal kebersihan.

**Aplikasi dari Pengabdian:** terbentuknya kebiasaan hidup bersih dan sehat serta memberikan tambahan wawasan.

**Novelty/Originality of this study:** Dalam pengabdian ini kami telah mampu mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh pihak pemilik perusahaan khususnya permasalahan SDM atau kemampuan marketer untuk memasarkan sebuah produk.

*Kata Kunci: Edukasi, Covid-19, pelestarian wisata.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

**How to cite:** Bagaskoro, A. (2021). Pendampingan Sosialisasi New Normal Sebagai Upaya Menghadapi Covid-19 Pada Tempat Wisata Precet Forest Park. *Bulletin of Community Service and Development (BCSD)*, 2(1), 28-34.

## **PENDAHULUAN**

Kasus COVID-19 di Indonesia sudah semakin luas penyebarannya termasuk yang terjadi di kabupaten malang status virus dengan cepat berganti dari Zona hijau ke kuning kemudian ke Zona merah. Desa Sumpersuko merupakan desa yang terletak di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

Sejak pertama kali kasus positif covid-19 di umumkan di Indonesia selalu terjadi peningkatan kasus positif covid-19, hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap bahaya Covid-19. Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di desa tersebut.

Kegiatan yang dilakukan berorientasi pada edukasi seputar pencegahan penyebaran virus COVID-19 serta upaya memperbaiki kualitas lingkungan desa, Serta melakukan upaya pelestarian tempat wisata precet forestpark yang ada di desa sumpersuko agar dapat kembali menjaditempat wisata yang terawat dan nantinya dapat menambah pendapatan masyarakat dari segi pariwisata. kegiatan akan dilakukan hanya kepada beberapa orang tanpa melanggar protocol yang ada yaitu tidak adanya kerumunan dan menggunakan masker serta mencuci tangan setelah melakukan kegiatan. Manfaat dari kegiatan ini adalah terbentuknya kebiasaan hidup bersih dan sehat serta memberikan tambahan wawasan di desa tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Strategi yang Digunakan**

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.

- 1) Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:
- 2) Melakukan studi lapangan tentang mekanisme kerja di objek pengabdian mulai dari strategi, target-target dan deskripsi tugas masing-masing tahap.
- 3) Mencermati dan mengevaluasi strategi-strategi sosialisasi yang digunakan oleh Tim
- 4) Melakukan rapat koordinasi dengan masyarakat
- 5) Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya pendampingan dansosialisasi
- 6) Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi.
- 7) Menentukan jadwal pelaksanaan sosialisasi bersama dengan seluruh peserta pendampingan.

## **PEMBAHASAN**

### **Kondisi Geografis**

Desa Sumpersuko yang secara structural merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari system perwilayahan Kecamatan Wagir, secara geografis Desa Sumpersuko merupakan tinggi dengan ketinggian rata-rata  $\pm 850$  meter dari permukaan laut, dengan kondisi tanah berbukit-bukit, permukaan tanah berwarna coklat dengan kemiringan lahan  $\pm 30\%$ , dengan iklim tropis. Keadaan geografis dari Sumpersuko salah satunya memiliki luas wilayah yaitu  $\pm 1098$  Ha. Dengan batas wilayah meliputi :

- Sebelah Utara : Desa Petungsewu
- Sebelah Timur : Desa Wadung
- Sebelah Selatan : Desa Babadan
- Sebelah Barat : Tanah Perhutani

Secara administrasi pemerintahan Desa Sumpersuko terbagi menjadi :

- Dusun 6
- Rukun Warga (RW) 8

- Rukun Tetangga (RT) : 27

### **Kondisi Demografis**

Jumlah penduduk Desa Sumbersuko sampai akhir tahun 2016 adalah:

- Jumlah penduduk : 7.053 orang
- Jumlah kepala keluarga : 1.870 orang

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

<b>No</b>	<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
1	Laki-laki	3.493
2	Perempuan	3.560

## 1.1 Keadaan Keagamaan

Jumlah Penduduk Desa Sumpersuko menurut agama yang dianut adalah:

- Islam : 7.026 orang
- Kristen : 2 orang
- Hindu : -
- Budha : 25 orang
- Lain-lain : -

Jumlah keseluruhan : 7.053

## Kondisi Sosial Ekonomi

Perekonomian dan sumber mata pencaharian warga masyarakat Desa Sumpersuko secara umum sangat bervariasi, namun mata pencaharian terbanyak adalah dari segi pertanian. Produk unggulan pertanian Desa Sumpersuko adalah tebu.

**Tabel Luas dan Produksi Tanaman Hasil Pertanian**

Luas dan Produksi Tanaman Utama					
No	Jenis Tanaman	Luas Tanaman	Luas panen	Rata-rata Produksi	Jumlah
1	Padi	74 Ha	72 Ha	6 ton	432 ton
2	Jagung	109 Ha	104 Ha	5 ton	505 ton
3	Kacang tanah	10 Ha	9,1 Ha	3 ton	27,3 ton
4	singkong	20 Ha	19 Ha	8 ton	152 ton
5	Ketela Rambat	36 Ha	34 Ha	6 ton	204 ton
6	Sayur-mayur	31 Ha	28 Ha	10 ton	280 ton
7	Tebu	507 Ha	486 Ha	100 ton	48.600 ton
8	Kopi	41 Ha	35 Ha	2 ton	70 ton
9	Cengkeh	52 Ha	47 Ha	6 ton	282 ton

Hasil dari mata pencaharian penduduk Desa Sumpoko antara lain:

No	Mata pencarian	Jumlah
1	Petani	
	- Petani pemilik sawah	203 Orang
	- Petani penggarap sawah	203Orang
	- Buruh tani	1.483Orang
2	Nelayan	-
3	Pengusaha sedang/besar	9 Orang
4	Pengrajin/industry kecil	70 Orang
5	Buruh industri	316 Orang
6	Buruh bangunan	235Orang
7	Buruh pertambangan	-
8	Pedagang	77 Orang
9	Pengangkutan	12 Orang
10	Pegawai negeri sipil	13 Orang
11	Anggota TNI	-
12	Pensiunan PNS / TNI	15 Orang
13	Peternak	
	- Sapi perah (196 ekor)	49 Orang
	- Sapi biasa (1.806 ekor)	601 Orang
	- Kerbau	-

-	Kambing (1.082 ekor)	141 Orang
-	Domba (81 ekor)	81 Orang
-	Kuda	-
-	Ayam (121.000 ekor)	121.000 Orang
-	Itik/bebek	-
-	Lainnya (250 ekor)	250ang

### **Keadaan Sosial Budaya**

Mayoritas lebih dari 98% penduduk desa Sumpersuko adalah bersuku Jawadan sisanya adalah penduduk pendatang. Keadaan sosial budaya masyarakat Desa Sumpersuko selalu menyadari rasa gotong royong dan kebersamaanehingga hubungan antar sesama terjalin dengan hangat. Masyarakat di Desa Sumpersuko saat ini sangatlah menjaga dan melestarikan budaya yang ada.

Budaya yang masih dilestarikan adalah yakni setiap hari selasa ibu-ibu mengadakan pengajian rutin guna agar silaturahmi dengan banyak orang karenabersilaturahmi akan memperpanjang umur seseorang dan agar semakin erat jugakepada Allah SWT. Dalam masa pandemi ini ibu-ibu tetap memakai protokol yang sudah ada dimana wajib memakai masker dan membawa handsanitizer.

Kehidupan sosial budaya jika berjalan secara tanpa hambatan berarti adanya dukungan oleh kesadaran nya masyarakat disertai kebersamaan dan tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup adat istiadat dan budaya masyarakat. Disini aspek budaya sangat memberikan pengaruh dalam kehidupan masyarakat. Desa Sumpersuko mempertahankan kelestarian kehidupan seni dan budaya bangsa yang diwujudkan dengan adanya kelompok-kelompok kesenian, seperti:

- a. Wayang Kulit
- b. Al-Banjari
- c. Jaranan

### **KESIMPULAN**

Berkat adanya kerjasama antara anggota serta mendapat dukungan dari kepala desa Sumpersuko, semua prangkat desa sumpersuko yang berada di balai desa sumpersuko, ibu PKK, Karang taruna dan juga warga Desa, telah dilakukan kegiatan pembagian atau pendistribusian dari hasil dana donasi yang PMM kami buat hasilnya kami berikan masker dan handsanitizer, juga dan kami salurkan ke warga-warga di desa sumpersuko diantaranya masjid, warung, UMKM, ibu PKK di acara tambahan dari balai desa sumpersuko. dan mengisi waktu jeda atau class meeting dengan berbagai kegiatan dan perlombaan antar kelas di SMP Islam Sunan Giri Wagir dan tak lupa mematuhi protokol kesehatan dengan melakukan 3M, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak.

Wisata ini terletak di Desa Summersuko, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Sejak awal 2019, wisata Precet forestpark ini kian digemari wisatawan, terutama rombongan pelajar, keluarga, Pramuka, komunitas motor klub touring dan penghobi foto Instagram. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan wisata precet forest park agar tetap terjaga keasriannya dan tentunya dalam hal kebersihan.

Dengan demikian, hendaknya dalam pencegahan Covid-19 melakukan kerja sama dengan keamanan desa setempat agar warga lebih mematuhi dan memperhatikan penyampaian edukasi yang diberikan. Selain itu, ketika memberikan edukasi dan sosialisasi new normal kepada masyarakat Balai Desa, masjid dan sekitar wilayah Desa Summersuko dengan memperluas jaringan informasi yang kami berikan melalui poster dan video edukasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asti, A. (2015). Konsep Koperasi Moh. Hatta dan Relevansinya dengan Perkembangan Pendidikan Halal (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Buchori, Nur S. (2009). Pendidikan Halal. Masmedia Buana Pustaka: Sidoarjo
- Ghulam, Z. (2016). Implementasi Maqashid Syariah dalam Pendidikan Halal. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 90-112.
- Keputusan Menteri (Kepmen) Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah
- Mundir, A. (2016). Strategi Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 265-286.
- Mujiono, S. (2017). Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro: Cikal Bakal Lahirnya BMT di Indonesia. *Al-masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 2(2), 207-215.
- Radyati, M. R. N. (2012). Keuangan Inklusif Perbankan. Published on Universitas Trisakti. MMCSR & MMCE.
- Rusydiana, A. S., & Devi, A. (2018). Mengembangkan Pendidikan Halal di Indonesia: Pendekatan Interpretative Structural Modelling (ISM). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 1-23.
- Sejati, K. R. (2021). Mengurai Permasalahan Pengembangan Pendidikan Halal di Lombok. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(1), 119-129.
- Sholihin, A. I. (2013). Buku pintar ekonomi syariah. Gramedia Pustaka Utama.
- Sofian, S. (2018). Pendidikan Halal Sebagai Solusi Keuangan Masyarakat: Antara Religiusitas, Trend, Dan Kemudahan Layanan. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 9, pp. 752-758).
- Syauqoti, R., & Ghozali, M. (2018). Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional. *Jurnal Iqtishaduna*, 14(1), 19-21.